

ABSTRAK

Pembangunan kesehatan sebagai bagian dari upaya membangun manusia seutuhnya antara lain diselenggarakan melalui upaya kesehatan anak yang dilakukan sedini mungkin sejak anak masih dalam kandungan. Upaya kesehatan yang dilakukan sejak anak masih di dalam kandungan sampai 5 tahun pertama kehidupannya.

Data yang tidak berkunjung setelah mendapat imunisasi lengkap di posyandu Sidokare Asri - Sidoarjo mengalami penurunan di setiap tahunnya, tahun 2009 yang berkunjung di posyandu setelah balita mendapat imunisasi lengkap sebanyak 113 (168,6%) balita, tahun 2010 sebanyak 95 (141,7%) balita, tahun 2011 sebanyak 71 (105,9%) balita, sedangkan pada tahun 2012 bulan Januari s/d Maret sebanyak 37 (55,2%) balita. Padahal sasaran balita yang harus berkunjung 100% dan cakupan penimbangan balita 80%. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 24 Mei 2012 di Posyandu Sidokare Asri. Terhadap tiga responden tentang persepsi mengenai posyandu satu responden mengatakan bahwa posyandu hanya akan didatangi bila balitanya sakit, satu responden mengatakan posyandu hanya untuk imunisasi saja dan satu responden lagi mengatakan kunjungan posyandu tidak perlu lagi karena imunisasi anak sudah lengkap dan anak sudah sehat.

Agar ibu mendapat motivasi dan memiliki persepsi yang baik tentang kunjungan balita di posyandu dapat dilakukan upaya yaitu meningkatkan pengetahuan serta memberikan motivasi berupa penyuluhan mengenai pentingnya kunjungan balita terutama informasi tentang tujuan dan manfaat diadakannya kunjungan untuk penimbangan balita serta deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan tiap bulan atau sesuai dengan anjuran petugas kesehatan. Membantu ibu dalam memvisualkan pertumbuhan anaknya dan menerima petunjuk yang khusus atau spesifik, relevan dan praktis.

Kata Kunci: posyandu, balita, imunisasi